

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu Pendidikan dari bangsa itu sendiri, karena mutu pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu diperlukan pembinaan dan pengembangan Pendidikan. Sekolah merupakan lembaga Pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam peningkatan sumber daya manusia, salah satu peran sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah mendidik dan menghasilkan manusia agar memiliki kemampuan dan berdaya saing melalui tenaga pendidik (guru) dalam proses pembelajarannya. Guru sebagai pengendali dalam pencapaian tujuan pendidikan perlu memilih model dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat menengah dan menjadi wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat menyajikan materi pelajaran dengan baik dan menyenangkan, pembelajaran Fisika dan perkembangannya perlu menekankan sentuhan baru dengan menggunakan berbagai pendekatan dari model dan metode pembelajaran yang sesuai, yang diharapkan akan dirasakan manfaatnya oleh para siswa di semua jenjang pendidikan. Untuk itu diperlukan suatu penggunaan model dan metode pembelajaran yang baru agar dapat menarik perhatian siswa dan tercipta suasana yang lebih kondusif serta anak didik aktif dan kreatif secara optimal.

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Negeri 7 Kwandang, pada kenyataannya metode pengajaran yang dominan adalah metode ceramah yang bersifat informatif sehingga siswa merasa jenuh dengan pembelajaran Fisika, siswa cenderung pasif, sedangkan guru dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga kurang mengasah cara berpikir kritis dan kemampuan memecahkan suatu masalah, bahkan rasa ingin tahu siswa sangat sedikit dalam

pembelajaran Fisika. Hal ini dilihat dari kurangnya siswa dalam bertanya, menganalisis ataupun mengemukakan pendapatnya dan merespon pertanyaan guru karena ketidakpercayaan diri siswa untuk bertanya. Siswa banyak beranggapan bahwa mata pelajaran Fisika merupakan pelajaran yang menakutkan, susah, banyak rumus, serta penerapan dan manfaatnya sangat sedikit dalam kehidupan sehari-hari. Suasana belajar yang kaku dan kurang menantang menunjukkan aktivitas siswa menjadi rendah dan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Untuk mengantisipasi hal itu peneliti mencoba menggunakan model *Active Learning* tipe *Question Student Have* (QSH) agar seluruh siswa dapat turut serta berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Model *Active Learning* tipe *Question Student Have* (QSH) merupakan suatu kegiatan belajar kolaboratif yang dapat digunakan guru di tengah-tengah pelajaran sehingga dapat menghindari cara pengajaran yang selalu didominasi oleh guru dalam PBM (proses belajar mengajar). Melalui kegiatan belajar secara kolaborasi (bekerja sama) diharapkan siswa akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif. Aktivitas metode *Question Student Have* ini merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan siswa sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Metode ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan, hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapan melalui percakapan, Suprijono (2013: 108).

Materi Bunyi merupakan salah satu bahan kajian Fisika kelas VIII semester genap siswa SMP atau sederajat. Bunyi merupakan materi dengan konsep yang sederhana, fenomenanya dapat diamati dan seringkali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Namun tidak semudah yang dibayangkan, kebanyakan siswa sulit untuk memahami materi bunyi, ini diakibatkan kurangnya keinginan siswa untuk bertanya. Dengan penerapan metode *Question Student Have*, guru berusaha menunjukkan kepada siswa bahwa materi bunyi sangat mudah untuk dipahami, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun mengemukakan pendapat tentang materi tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Implementasi Model *Active Learning* tipe *Question Student Have* (QSH) pada Pembelajaran Sains Materi *Bunyi*”**

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian di atas dapat memberikan gambaran tentang masalah-masalah yang ditemui dilapangan dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 7 Kwandang. Untuk itu permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Siswa merasa jenuh dengan pembelajaran Fisika yang bersifat ceramah.
- b. Siswa merasa tidak percaya diri untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- c. Guru belum maksimal dalam melibatkan siswa secara aktif selama kegiatan belajar mengajar.
- d. Rendahnya hasil belajar siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Model *Active Learning* tipe *Question Student Have* (QSH) pada Pembelajaran Sains Materi *Bunyi* Kelas VIII SMP Negeri 7 Kwandang?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Model *Active Learning* tipe *Question Student Have* (QSH) pada Pembelajaran Sains Materi *Bunyi* Kelas VIII SMP Negeri 7 Kwandang.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Lembaga Pendidikan

Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Fisika.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru-guru Fisika untuk dapat mengimplementasikan model *Active Learning* tipe *Question Student Have* dalam pembelajaran Fisika.

c. Bagi siswa

Dengan mengimplementasikan model *Active Learning* tipe *Question Student Have* dalam pembelajaran Fisika, dapat membantu daya ingat siswa, meningkatkan aktivitas siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.